

## ABSTRAK

Muhammad Badriawan, 19383031118, *Analisis Manajemen Risiko Pada Transaksi Pembiayaan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) NU Cabang Pasean*, Skripsi, Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, pembimbing: Wasilul Chair, S.HI., M.S.I

**Kata kunci :** Manajemen Risiko, Pembiayaan, BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean

Permasalahan yang terjadi di BMT NU Cabang Pasean seperti anggota yang telat membayar, menunggak, lemahnya pengawasan dan penanganan manajemen risiko. Permasalahan tersebut merupakan potensi risiko yang telah ditemukan dan dikenali, sehingga bertolak dari keseluruhan permasalahan tersebut, BMT NU Cabang Pasean harus mampu meminimalisir risiko yang bermasalah. Oleh sebab itu sudah selayaknya BMT NU Cabang Pasean menerapkan manajemen risiko dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah. Pertama untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean. Kedua untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean. Dan yang ketiga untuk mengetahui bagaimana penyelesaian atau penanganan risiko pembiayaan yang bermasalah di BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean. Dan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan tujuan menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi nonpartisipan yaitu menjadikan peneliti sebagai penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dengan metode wawancara semi terstruktur lebih memudahkan peneliti agar lebih terarah dalam mengajukan pertanyaan kepada responden. Informan terdiri dari 5 orang dan 6 karyawan BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean.

Hasil dari penelitian ini adalah, pertama Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya risiko pembiayaan ada dua faktor yaitu faktor internal, faktor ini disebabkan dari pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean itu sendiri seperti kelalaian pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean mencari informasi dan ketegasan pihak BMT. faktor eksternal, faktor ini disebabkan oleh nasabah terjadinya karena penurunan pendapatan nasabah dalam usahanya dan nasabah yang terlalu meremehkan angsuran, kedua Penerapan risiko pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko, identifikasi risiko dengan cara mengutamakan analisis 5C yang paling utama yaitu *character* dan *capacity*, pengukuran risiko, pemantauan serta sistem informasi manajemen risiko, dan yang ketiga Langkah yang dilakukan BMT NU Jawa Timur Cabang Pasean dalam menangani risiko pembiayaan bermasalah antara lain: kunjungan langsung kepada nasabah, Penjadwalan kembali, Penataan kembali, Eksekusi lelang barang jaminan.